

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah

Penelitian mengenai hubungan berpikir positif dengan kecemasan peluang kerja pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19, dilakukan di Kota Semarang. Penetapan kancah perlu dilakukan untuk membatasi tempat penelitian akan dilakukan. Kota Semarang terletak di provinsi Jawa Tengah dan merupakan ibu kota dari Jawa Tengah, yang memiliki penduduk berjumlah 1,7 juta jiwa. Kota Semarang memiliki luas wilayah sekitar 373,67 km² yang terletak di antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur secara geografis. Secara administratif, Kota Semarang memiliki 16 wilayah kecamatan dan 177 wilayah kelurahan.

Kemudian, Kota Semarang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang, dan di barat dengan Kabupaten Kendal. Kota Semarang juga memiliki pembagian wilayah menjadi Kota Semarang atas dan bawah. Kota Semarang atas terdiri dari Kecamatan Gajahmungkur, Candisari, Banyumanik, Tembalang, Gunung Pati, Ngaliyan, dan Mijen. Sedangkan, Kota Semarang bawah yang juga merupakan pusat hiburan dan perekonomian terdiri dari Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur, Gayamsari, Pedurungan, Genuk, serta Semarang Utara.

Saddam, Setyowati, dan Juhadi (2016) mengatakan bahwa mahasiswa yang berkuliah di Semarang mempunyai karakter yang sangat beragam. Karakter tersebut diantaranya adalah inspiratif, peduli, inovatif, jujur, sportif, adil, penuh tanggung jawab, dan tangguh yang sudah menjadi kebiasaan dan telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang dimiliki mahasiswa yang berkuliah di Semarang ini juga dijelaskan oleh Widiyatmoko, Supriyanto, Fahmi, dan Hudah (2019). Misalnya karakter tanggung jawab menandakan mahasiswa bisa melaksanakan kewajibannya dengan benar, bisa diandalkan, dan memiliki kontrol diri yang baik. Selanjutnya, Widiyatmoko et al. (2019) juga menjelaskan bahwa memiliki karakter peduli artinya mahasiswa akan menjadi orang yang mudah memaafkan dan bersedia membantu teman yang kesusahan. Memiliki integritas dan dapat melakukan sesuatu dengan baik menandakan adanya karakter jujur. Terakhir, karakter adil memuat mahasiswa mampu mengikuti aturan, memiliki toleransi yang tinggi, serta mau berbagi (Widiyatmoko et al., 2019).

Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berkuliah di Semarang, berusia 20 tahun ke atas, dan minimal berada di semester tujuh. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 115 mahasiswa aktif yang berkuliah di Semarang dan memenuhi kriteria untuk menjadi subjek penelitian. Deskripsi subjek secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Subjek Penelitian

		Perguruan Tinggi										Total
		1		2		3		4		5		
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Semester	7	2	1,7	1	0,9	-	-	12	10,4	-	-	15
	8	32	27,8	27	23,5	19	16,5	6	5,2	15	13	99
	10	1	0,9	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Usia	20	1	0,9	3	2,6	-	-	1	0,9	-	-	5
	21	18	15,6	14	12,2	13	11,3	13	11,3	12	10,4	70
	22	15	13	9	7,8	6	5,2	3	2,6	2	1,7	35
	23	1	0,9	1	0,9	-	-	1	0,9	1	0,9	4
	25	-	-	1	0,9	-	-	-	-	-	-	1
Jenis Kelamin	P	29	25,2	26	22,6	17	14,8	7	6,1	12	10,4	91
	L	6	5,2	2	1,7	2	1,7	11	9,6	3	2,6	24

Keterangan:

P : Perempuan

L : Laki-laki

Alasan pemilihan Kota Semarang sebagai tempat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah kecemasan peluang kerja berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang.
2. Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di Semarang pada tahun 2021 mencapai angka 9,54% dibandingkan pada tahun 2019 dengan angka 4,50% ((BPS), 2021).

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dimulai dengan menyusun alat ukur dan mengurus izin penelitian. Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian

Peneliti menggunakan dua alat ukur berupa skala untuk mengumpulkan data. Kedua skala tersebut adalah Skala Berpikir Positif dan Skala Kecemasan Peluang Kerja pada Mahasiswa.

1. Skala Berpikir Positif

Skala Berpikir Positif digunakan untuk mengukur berpikir positif pada mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek harapan positif, penyesuaian diri yang realistis, afirmasi, dan pernyataan yang tidak menilai. Total item pada skala ini adalah 24 item. Terdapat empat pilihan jawaban untuk masing-masing item pada skala ini, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran item pada Skala Berpikir Positif bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Sebaran Item Skala Berpikir Positif

Aspek	Item		Jumlah
	F	UF	
Harapan yang Positif	1, 9, 17	5, 13, 21	6
Penyesuaian Diri yang Realistik	2, 10, 18	6, 14, 22	6
Afirmasi Diri	3, 11, 19	7, 15, 23	6
Pernyataan yang Tidak Menilai	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah	12	12	24

2. Skala Kecemasan Peluang Kerja pada Mahasiswa

Skala Kecemasan Peluang Kerja akan digunakan untuk mengukur kecemasan peluang kerja pada mahasiswa berdasarkan gejala kecemasan, yaitu gejala fisik, kognitif, perilaku, dan emosional. Total item pada skala ini 24 item. Terdapat empat pilihan jawaban untuk

masing-masing item pada skala ini, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaran item pada Skala Kecemasan Peluang Kerja bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Sebaran Item Skala Kecemasan Peluang Kerja pada Mahasiswa

Gejala	Item		Jumlah
	F	UF	
Gejala Fisik	1, 9, 17	5, 13, 21	6
Gejala Kognitif	2, 10, 18	6, 14, 22	6
Gejala Perilaku	3, 11, 19	7, 15, 23	6
Gejala Emosional	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah	12	12	24

4.2.2 Perizinan Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti memerlukan izin dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Peneliti mengurus surat izin penelitian dengan mengajukan permohonan kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Surat izin ini diperlukan guna mendapatkan data dari mahasiswa yang berkuliah di Semarang. Setelah surat izin dengan nomor 0464/B.7.3/FP/II/2022 keluar, peneliti kemudian melanjutkan dengan membuat *google form* yang berisi skala penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Di dalam *google form*, juga tertera *informed consent*, yang berisi pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian. Ada dua pilihan jawaban dalam *informed consent*, yaitu bersedia dan tidak. Jika memilih bersedia, maka subjek akan mengisi pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala sampai selesai. Jika memilih tidak, maka sesi akan berlanjut langsung pada opsi *submit* dan selesai.

4.3 Pelaksanaan Pengambilan Data

Dalam melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji *preliminary*. Dalam uji *preliminary* ini, peneliti meminta bantuan tiga orang mahasiswa untuk mencermati pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya pernyataan dalam skala penelitian yang dianggap kurang jelas, sehingga peneliti dapat memperbaiki pernyataan yang dirasa masih kurang jelas sebelum menyebarkan skala kepada subjek di lapangan.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, sehingga pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja. Data yang terkumpul akan di skoring dan di tabulasi untuk proses uji validitas dan reliabilitas. Kemudian, item-item yang valid akan dilanjutkan dengan uji asumsi dan uji hipotesis. Adapun alasan penggunaan *try out* terpakai ini adalah karena penggunaan *try out* terpakai tidak memerlukan pencarian sampel untuk uji coba yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian, efisien dalam hal waktu dan biaya karena pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja, serta uji coba dan analisis data penelitian dilakukan bersamaan. Meskipun memang, penggunaan *try out* terpakai juga memiliki kekurangan berupa jika banyak item yang gugur maka akan mengurangi jumlah item yang dapat dianalisis (Hadi dalam Syahdan, 2017).

Proses pengambilan data berlangsung dari tanggal 8-17 Februari 2022. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan bantuan *google form* yang disebarakan pada mahasiswa aktif yang berkuliah di perguruan

tinggi-perguruan tinggi yang ada di Semarang, berada di angkatan 2018 ke bawah baik laki-laki maupun perempuan dan berusia 20 tahun ke atas. Secara total, subjek yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 130 orang, namun hanya 115 subjek saja yang memenuhi kriteria subjek penelitian setelah di lihat lebih lanjut.

Google form disebarakan pertama kali pada beberapa mahasiswa kenalan peneliti yang memenuhi kriteria subjek penelitian. Kemudian, peneliti juga meminta bantuan mahasiswa-mahasiswa tersebut untuk membantu menyebarkan *google form* tersebut pada kenalannya yang juga memenuhi kriteria subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga mencari subjek yang sesuai kriteria dengan bertanya pada beberapa mahasiswa kenalan yang merupakan subjek awal. Peneliti juga menggunakan grup di *Line* untuk mendapatkan subjek penelitian. Dalam prosesnya, karena data untuk penelitian masih belum cukup dan kurang menyebar, peneliti juga mencari subjek penelitian dengan bantuan media sosial. Medial sosial yang digunakan adalah *story instagram*, yang juga dibantu beberapa kenalan dan teman peneliti untuk membantu menyebarkan *story instagram* tersebut.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala berpikir positif dan skala kecemasan peluang kerja pada mahasiswa. Skala berpikir positif terdiri dari 24 item. Pada putaran pertama perhitungan SPSS, tidak didapatkan adanya aitem yang gugur. Total item yang valid adalah 24 item yang valid dengan koefisien validitasnya berkisar dari 0,363-0,685. Hasil uji reliabilitas

didapatkan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,905 sehingga bisa dikatakan skala Berpikir Positif cukup reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala Berpikir Positif secara lengkap bisa dilihat pada lampiran C-1.

Skala kecemasan peluang kerja pada mahasiswa terdiri dari 24 item. Pada putaran pertama perhitungan SPSS, didapatkan 3 item yang gugur. Kemudian dilanjutkan dengan putaran kedua perhitungan SPSS, tidak didapatkan adanya aitem yang gugur. Total item yang valid adalah 21 item dengan koefisien validitasnya berkisar dari 0,325-0,636. Hasil uji reliabilitas didapatkan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,871 sehingga bisa dikatakan skala Kecemasan Peluang Kerja cukup reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala Kecemasan Peluang Kerja secara lengkap bisa dilihat pada lampiran C-2. Sebaran item yang valid dan gugur bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan Peluang Kerja pada Mahasiswa

Gejala	Item		Valid	Gugur	Jumlah Item Valid
	F	UF			
Gejala Fisik	1, 9, 17	5, 13, 21	5, 9, 13, 17, 21	1	5
Gejala Kognitif	2, 10, 18	6, 14, 22	2, 6, 20, 14, 18, 22	-	6
Gejala Perilaku	3, 11, 19	7, 15, 23	3, 7, 11, 19	15, 23	4
Gejala Emosional	4, 12, 20	8, 16, 24	4, 8, 12, 16, 20, 24	-	6
Jumlah	12	12	21	3	21